

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hal yang cukup penting dalam suatu perusahaan, salah satunya, adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan dan juga sebagai penyangga utama dalam penggerak organisasi dalam usaha tujuan perusahaan. Sehingga salah satu cara untuk meningkatkan kinerja pegawai adalah dengan memberikan gaji yang sesuai kepada setiap pegawai. Sistem penggajian yang baik dapat membantu pengguna dalam mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data dengan baik dan dapat mempermudah proses penggajian tersebut. Untuk mendukung proses penggajian agar terhindar dari kecurangan atau penyalahgunaan, maka sangat diperlukan adanya pengendalian internal terhadap proses penggajian. Sistem penggajian yang telah terkomputerisasi dapat membantu perusahaan dalam memproses data dengan cepat, mudah, dan dapat mendukung pengendalian internal dengan adanya hak akses validasi sistem. Informasi yang tepat waktu dan informatif juga sangat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat. Didalam dunia usaha pembayaran kepada karyawan biasanya dibagi menjadi dua golongan yaitu gaji dan upah. Gaji merupakan pembayaran atas jasa yang diberikan atau dilakukan oleh manajer. Dalam sistem penggajian pada suatu perusahaan biasanya didasarkan atas jasa yang diberikan oleh setiap karyawan yang bekerja pada perusahaan. Besarnya gaji yang diperoleh setiap karyawan berbeda - beda tergantung dengan jabatan atau posisi yang mereka tempati pada perusahaan tersebut. Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk

melaksanakan kegiatan perusahaan (Mulyadi,2012:6). Dengan adanya sistem penggajian mulai dari perhitungan gaji tersebut dibayarkan secara efisien serta memberikan kemudahan dalam pengendalian berupa pengawasan pelaksanaan penggajian dari tiap-tiap yang terkait.Sistem penggajian pada perusahaan biasanya melibatkan beberapa departemen yang ada didalamnya, yaitu Departemen yang bersangkutan dengan masalah ini adalah bagian SDM, bagian kasir, bagian akuntansi. Bagian SDM bertanggung jawab pada masalah kepegawaian, seperti: pengangkatan pegawai, penerimaan atau perekrutan pegawai, hukuman pegawai bagi yang melanggar kebijakan perusahaan dan bertanggung jawab terhadap masalah penggajian karyawan. Bagian kasir biasanya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembayaran gaji serta berbagai tunjangan kesejahteraan karyawan bagian akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan biaya tenaga kerja dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja.Sistem akuntansi penggajian adalah formulir, catatan dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang di bayarkan tiap bulan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Gaji merupakan balas jasa atau pendapatan yang dinyatakan dalam bentuk uang dan ditetapkan oleh perjanjian timbal balik atau oleh perundang-undangan atau peraturan. Pembayaranannya dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja tertulis oleh perusahaan kepada tenaga kerja yang diperkerjakan untuk pekerjaan yang sudah atau akan diperkerjakan untuk pekerjaan yang sudah atau akan dipekerjakan atau jasa-jasa yang sudah atau akan diberikan. Masalah penggajian merupakan masalah bagi manajemen kepegawaian dan merupakan suatu aspek yang paling bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Kebijakan yang berkaitan dengan penggajian

yang baik bukan hanya penting pada tarif penarikan karyawan dan tenaga kerja saja, tetapi kebijakan mengenai kenaikan pangkan atau promosi yang baik harus menjamin pula bahwa besarnya kompensasi gaji untuk tiap-tiap pekerjaan harus didasarkan pada nilai (harga) pekerjaan ini, dengan demikian apabila perusahaan memberikan perhatian yang cukup kepada kebijakan penggajian yang baik. Pada umumnya, departemen kepegawaian (personalia) merancang dan mengadministrasikan gaji karyawan sehingga perusahaan seharusnya memiliki sistem penggajian yang baik. Prosedur pengajuan yang baik seharusnya dijelaskan dengan efektif, oleh karena itu, diperlukan informasi yang relevan sebagai sarana komunikasi yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Keberhasilan manajemen sangat dipengaruhi dan bergantung pada ketepatan informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk laporan dimana laporan tersenbut harus memberikan manfaat yang optimal bagi pihak-pihak yang membutuhkan guna untuk melaksanakan fungsi-fungsi yang dihimpun kepadanya. Prosedur penggajuan yang baik sebaiknya dilakukan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu maka diperlukan informasi yang relevan dan akurat sebagai sarana komunikasi yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen. Agar dapat bekerja secara efisien dan efektif maka manajemen membutuhkan banyak informasi yang tidak mungkin seluruhnya dapat ditampung oleh manajemen. Maka manajemen membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan utama manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi yang dihimpun kepadanya.

Salah satu manfaat sistem informasi akuntansi adalah memberikan informasi mengenai kegiatan perusahaan sehingga berguna bagi manajemen dalam

pengambilan keputusan dan pelaksanaan pengendalian intern yang berkaitan dengan penggajian. Kegiatan penggajian merupakan pengeluaran rutin yang relatif cukup besar bagi perusahaan. Tidak menutup kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaannya sehingga perusahaan membutuhkan sarana pengendalian intern atas penggajian alat mengambil tindakan koreksi apabila terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan penggajian. Dari latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Rancang Bangun Sistem Akuntansi Penggajian Pada PT. Swandharma Sejahtera Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian tersebut adalah sebagai berikut ;

1. Apakah sudah terdapat sistem penggajian pada PT. Swandharma Sejahtera ?
2. Bagaimanakan rancang bangun sistem penggajian menurut sistem informasi akuntansi PT. Swandharma Sejahtera ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Untuk mengetahui apakah sudah terdapat sistem penggajian pada PT Swadharna Sejahtera

2. Untuk mengetahui bagaimanakah rancang bangun sistem penggajian menurut sistem informasi akuntansi

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dapat diperoleh adalah :

1. Aspek Akademis

Penelitian ini akan memberikan suatu gambaran yang jelas akan sistem penggajian, peneliti dapat mempelajari sistem yang ada dalam perusahaan dan dapat mengambil kesimpulan yang dalam perusahaan tersebut.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Khususnya dalam bidang akuntansi, penelitian ini akan menambah perbendaharaan karya ilmiah, khususnya mengenai aspek rancang bangun sistem penggajian menurut sistem informasi akuntansi.

3. Aspek Praktis

Sebagai bahan pembendaharaan tentang sistem penggajian yang terdapat didalam suatu perusahaan. Penulis dapat mempraktekan ilmu yang didapat dan menerapkan dalam penelitian tersebut.